

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman dan kelestarian spesies ikan air tawar saat ini sedang menghadapi berbagai ancaman akibat aktivitas manusia (Nasution, 2008 *dalam* Nur, 2015). Aktivitas manusia tersebut dapat menyebabkan terjadinya penurunan populasi sumberdaya ikan air tawar. Jenis ikan air tawar yang terancam punah sebanyak 86 jenis dan 66 spesies (Nasution, 2008 *dalam* Nur, 2015).

Sungai Jeruk merupakan salah satu sungai yang terletak di Desa Tanah Bawah Kabupaten Bangka Kecamatan Puding Provinsi Bangka Belitung. Salah satu potensi perikanan yang ada di Sungai Jeruk yaitu potensi perikanan tawar. Potensi perikanan tawar tersebut salah satunya adalah ikan Keperas.

Ikan Keperas merupakan salah satu spesies ikan lokal (*indigenous species*) yang dominan ditemukan di Perairan Sungai Pulau Bangka. Ikan Keperas menjadi salah satu target penangkapan ikan bagi nelayan sungai di pulau Bangka karena harganya yang cukup ekonomis. Sungai menyimpan potensi sumberdaya ikan yang besar sehingga menjadi lahan bagi nelayan untuk melakukan aktivitas penangkapan. Penangkapan ikan yang dilakukan secara terus menerus dikhawatirkan akan mengganggu habitat ikan Keperas terutama habitat pemijahan sehingga akan mengancam jumlah populasinya di perairan. Aktivitas penangkapan disekitar aliran sungai diestimasi akan berdampak pada ekosistem dan mengancam habitat ikan, apalagi ikan merupakan organisme yang sensitif dan rentan terhadap perubahan lingkungan (Alonso *et al.*, 2011). Perubahan lingkungan seperti faktor fisika, kimia, dan biologi perairan sangat mempengaruhi fisiologi ikan salah satunya pola reproduksi ikan Keperas (Grossman *et al.*, 1998; Humpl dan Pivnicka, 2006).

Pengelolaan sumberdaya perikanan berkelanjutan di perairan umum daratan (*inland water*) khususnya sungai di pulau Bangka perlu secepatnya dilakukan untuk mencegah terjadinya penurunan populasi ikan Keperas. Informasi dasar yang dibutuhkan dalam upaya pengelolaan adalah kajian mengenai aspek reproduksi ikan berkaitan dengan perubahan kondisi perairan. Selain itu informasi biologis ikan ini belum banyak tersedia dan masih terbatas pada penyebaran serta

keterangan taksonomi (Roberts, 1989 *dalam* Kottelat *et al.*, 1993 *dalam* Rachmatika *et al.*, 2006).

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aspek biologi reproduksi ikan Keperas (*C. apogon*) yang meliputi Rasio Kelamin (*sex ratio*), Tingkat Kematangan Gonad (TKG), Fekunditas, dan Diameter Telur.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menjadi informasi dasar dan bahan masukan dalam upaya pemanfaatan ikan Keperas di sungai Pulau Bangka sehingga menjamin kelestarian sumberdaya dan keberlanjutan hasil tangkapan ikan Keperas.

